

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif saat ini, keberhasilan sebuah perusahaan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Rekrutmen karyawan yang efektif menjadi kunci untuk mengamankan tenaga kerja yang tidak hanya berkualitas tinggi tetapi juga cocok dengan kebutuhan dan budaya perusahaan. Namun, sering kali perusahaan menghadapi tantangan dalam proses rekrutmen karena masih mengandalkan metode tradisional yang subjektif seperti nepotisme atau preferensi pribadi yang tidak selalu mencerminkan kompetensi sejati kandidat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Thompson (2020), pendekatan semacam ini sering menghasilkan perekrutan karyawan yang tidak sesuai, yang berdampak negatif pada produktivitas dan retensi karyawan.

Di sisi lain, pengembangan dan penerapan teknologi informasi dalam proses bisnis telah membuka peluang untuk memperbaiki sistem rekrutmen. Dalam konteks ini, Sistem Penunjang Keputusan (SPK) menawarkan solusi yang berpotensi mengubah cara perusahaan memilih kandidat. SPK adalah alat yang menggabungkan data, model pengambilan keputusan, dan analisis komprehensif untuk mendukung dan memperbaiki pembuatan keputusan dalam kondisi yang kompleks. Implementasi SPK dalam rekrutmen memungkinkan perusahaan untuk mengolah berbagai data kandidat secara sistematis dan objektif.

Metode Simple Additive Weighting (SAW) Berbasis Web adalah salah satu teknik dalam SPK yang efektif untuk menilai berbagai kriteria yang penting dalam proses seleksi karyawan. Metode SAW bekerja dengan menetapkan bobot kepada setiap kriteria seleksi sesuai dengan prioritas relatifnya, kemudian mengalikan bobot ini dengan skor yang diperoleh setiap kandidat pada kriteria tersebut. Total skor yang dihasilkan dari semua kriteria menentukan ranking kandidat, yang membantu manajer HR untuk membuat keputusan rekrutmen yang lebih informasi dan objektif.



Walaupun metode SAW telah banyak digunakan dalam berbagai aplikasi keputusan, pemanfaatannya dalam rekrutmen karyawan masih terbatas. Studi terbaru oleh Harrison (2021) menunjukkan bahwa penerapan SAW dalam SPK dapat secara signifikan meningkatkan keakuratan dalam seleksi karyawan dengan meminimalkan bias subjektif dan meningkatkan konsistensi keputusan. Hal ini tentunya akan membawa manfaat besar bagi perusahaan dalam menciptakan tenaga kerja yang lebih stabil dan produktif.

Namun, tantangan implementasi seperti kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang keuntungan teknologi SPK, serta keengganan dalam mengubah proses rekrutmen yang telah lama ada, sering kali menghambat adopsi sistem ini. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang tidak hanya mengeksplorasi keefektifan teknis dari metode SAW dalam SPK, tetapi juga strategi untuk mengatasi hambatan dalam penerapannya di lingkungan korporat.

Penelitian ini, oleh karenanya, bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan sistem penunjang keputusan Menggunakan metode SAW Berbasis Web untuk mengoptimalkan proses rekrutmen karyawan. Dengan mengevaluasi dan menyesuaikan metode SAW dalam konteks rekrutmen khusus perusahaan, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai bagaimana teknologi ini dapat diterapkan secara efektif untuk memperbaiki kualitas dan efisiensi seleksi karyawan.

Dengan mempertimbangkan berbagai penelitian dan literatur yang ada, serta kebutuhan nyata dari industri, penulis mengambil judul penelitian ini yaitu "SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN MENGGUNAKAN METODE SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING) UNTUK KEBUTUHAN REKRUTMEN KARYAWAN BARU BERBASIS WEB". Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi signifikan dalam literatur manajemen sumber daya manusia dan praktik bisnis, serta menjadi referensi bagi perusahaan yang ingin meningkatkan proses rekrutmen mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan studi literatur yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Penunjang Keputusan (SPK) dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) Berbasis Web dapat meningkatkan objektivitas dan akurasi dalam proses rekrutmen karyawan baru?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mengimplementasikan SPK berbasis SAW untuk rekrutmen karyawan dan bagaimana mengatasinya?
3. Sejauh mana efektivitas sistem SPK Menggunakan metode SAW Berbasis Web dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi proses rekrutmen karyawan dibandingkan dengan metode rekrutmen konvensional?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tujuan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan solusi praktis mengenai penggunaan teknologi informasi dalam memodernisasi proses rekrutmen, dengan harapan dapat meminimalkan kesalahan dalam pemilihan kandidat dan memperkuat kapabilitas SDM dalam sebuah organisasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah teridentifikasi sebelumnya, manfaat dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Membantu Mempermudah dalam Mengelola Sistem Penunjang Keputusan dengan Metode SAW Berbasis Web, Manfaat ini menekankan pada simplifikasi dan optimasi pengelolaan proses rekrutmen melalui penerapan sistem penunjang keputusan berbasis WEB. Dengan sistem ini, perusahaan dapat secara efisien mengelola dan menilai kandidat berdasarkan kriteria yang objektif dan quantifiable, sehingga memudahkan manajer HR dalam proses seleksi.

2. Penelitian Ini Dapat Membantu Pengelolaan Bandwidth yang Dimungkinkan untuk Merancang Sistem Penunjang Keputusan Metode SAW Berbasis Web Secara Dinamis, Sesuai Tingkat Prioritas.

Manfaat ini berkaitan dengan kemampuan untuk menyesuaikan dan menskalakan sistem penunjang keputusan berbasis WEB, sesuai dengan kebutuhan dan prioritas perusahaan yang berubah-ubah. Penelitian ini dapat memberikan insight tentang bagaimana sistem dapat dirancang untuk fleksibel dan responsif terhadap perubahan dalam parameter rekrutmen dan kondisi pasar kerja. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk lebih cepat menyesuaikan diri dengan kebutuhan rekrutmen yang spesifik, meningkatkan penggunaan sumber daya secara efektif, dan memaksimalkan output dari proses rekrutmen.

3. Meningkatkan Akurasi dan Keadilan dalam Proses Seleksi Karyawan.

Manfaat tambahan dari penelitian ini adalah peningkatan akurasi dan keadilan dalam proses seleksi karyawan. Dengan menggunakan metode SAW Berbasis Web, setiap kandidat dinilai berdasarkan serangkaian kriteria yang telah ditentukan dan diwakili dalam bentuk bobot numerik, memastikan bahwa proses seleksi lebih objektif dan transparan. Ini tidak hanya membantu dalam memilih kandidat yang paling cocok tetapi juga meningkatkan persepsi keadilan dan profesionalisme dalam proses rekrutmen, yang dapat berdampak positif pada reputasi perusahaan dan kepuasan kerja karyawan.

4. Kontribusi terhadap Literatur Akademik dan Praktik Bisnis.

Penelitian ini akan berkontribusi pada literatur akademik dengan menyediakan data empiris dan analisis mendalam tentang teknologi SPK berbasis Website dalam rekrutmen karyawan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi praktik bisnis, khususnya bagi perusahaan yang mencari cara untuk mengintegrasikan solusi teknologi dalam operasi HR mereka untuk mencapai efisiensi yang lebih tinggi dan pengambilan keputusan yang lebih baik.